

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK DHARMA KARYA JAKARTA**

Oleh

Ayu Dwi Septiana

NIM. 2015160180

ABSTRAK

Ayu Dwi Septiana. 2020. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Dharma Karya Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Program Sarjana Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. Pembimbing: Kusworo, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar.*

lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah para siswa mengenyam pendidikan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan pola pikir siswanya karena di sekolah para siswa diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Penelitian ini mengkaji mengenai Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Dharma Karya Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Lingkungan Sekolah di SMK Dharma Karya Jakarta. 2) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Dharma Karya Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metodologi asosiasi, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Administrasi di SMK Dharma Karya Jakarta tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 117 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 91 siswa dengan menggunakan teknik *probabilitysimple* dengan jenis *random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji prasyarat dan analisis uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sekolah di SMK Dharma Karya Jakarta tahun ajaran 2020/2021 berada pada tingkat kategori sedang dengan persentase 46%. 2) prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta tahun ajaran 2020/2021 berada pada tingkat kategori tuntas berdasarkan hasil ulangan harian menunjukkan hasil yang tuntas sebesar 64%. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dengan R sebesar 0,224 tingkat hubungan dua variabel dan besar kontribusi/sumbangsih pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 0,050 % dan 95% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu Negara. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengeban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan nasional akan dapat dicapai bila didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu dengan diselenggarakannya pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam Undang-

Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) yang berbunyi “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal”. Pendidikan formal diselenggarakan dalam bentuk sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal diselenggarakan di dalam masyarakat dalam bentuk kursus, TPA, dan sebagainya. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, non formal dan

informal mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi .

Pendidikan Menengah merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja, yang nantinya bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada serta mengarahkan siswa untuk mengikuti pendidikan itu lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

SMK membekali siswa didiknya dengan mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum kejuruan yang telah ditetapkan masing-masing sekolah . Karena pada dasarnya lulusan SMK memang dipersiapkan untuk memenuhi lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya . Banyak pandangan umum yang mengatakan bahwa Pemerintah sedang menggalakkan SMK agar para generasi muda siap dan memiliki kemampuan sebagai nilai lebih dalam memasuki dunia kerja nantinya. Nilai lebih ini salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ini mencakup segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik yang hidup maupun yang tidak hidup yang dapat mempengaruhi kehidupan khususnya di sekolah bagaimana kondisi lingkungan di sekolah, meliputi fasilitas sekolah, interaksi dengan teman, relasi dengan guru dan bagaimana cara mereka berinteraksi . Lingkungan sekolah merupakan wadah sebagai pembentukan karakter setiap anak . Namun persepsi siswa mengenai lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi lingkungan sekolah tersebut. Misalnya seorang siswa yang berpendapat bahwa lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung proses pembelajaran, mereka menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih. Siswa yang beranggapan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat paling umum digunakan

sebagai media pembelajaran dalam proses belajar dan dianggap dapat menumbuhkan semangat para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima. Persepsi tersebut membuat siswa akan menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah. Sebaliknya seorang siswa yang berpendapat bahwa lingkungan sekolah tidak penting dan tidak mempengaruhi proses belajar, maka siswa tersebut tidak akan memperdulikan lingkungan sekolah dan tidak akan menjaga kondisi lingkungan sekolah tersebut.

Perilaku anak yang mulai menginjak usia remaja sering kali tidak sesuai bahkan menyimpang dari kaidah serta nilai yang berlaku di lingkungan tempat anak tersebut tinggal. Anak dalam masa menginjak usia remaja adalah periode dimana mereka ingin menemukan jati diri mereka. Namun keinginan anak tersebut sering kali dimaknai dan dicapai dengan hal-hal serta perilaku yang menyimpang.

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak yang sedang menginjak usia remaja tidak terbatas dilakukan oleh anak yang tidak mengenyam pendidikan di sekolah. Peserta didik yang sedang dalam tahap perkembangan menuju seorang yang dewasa ingin sekali kehadiran dan identitas mereka diakui serta dianggap penting di lingkungan sekitar mereka, dengan melakukan berbagai macam tindakan dan perilaku yang justru menunjukkan hal yang tidak baik

Peneliti mengamati di lapangan tentang perilaku menyimpang peserta didik yang sering ditunjukan agar kehadiran serta identitas mereka diakui oleh teman sebaya, guru, perangkat sekolah serta masyarakat di lingkungan sekolah mereka . Hal ini tidak ditanggap baik oleh lingkungan di sekolah, sering tidak dilakukannya kedisiplinan dan ketertiban di sekolah, peserta didik tersebut hanya diberi peringatan kecil sehingga bisa melakukan kembali kesalahannya dan siswa hanya diberikan

cap jelek sehingga siswa tidak memiliki sosialisasi yang baik dengan teman sebayanya di sekolah.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017 : 2) menyatakan bahwa metode penelitian padadasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu, *rasional, empiris, dan sistematis*

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia . Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa . Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan survey, dengan alasan bahwa data tentang prestasi belajar dapat dihimpun dengan survey karena prestasi belajar sifatnya tidak bisa dinilai .

Menurut Sugiono (2017 : 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mengikuti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut siregar (2013:30) sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagai populasi saja yang diambil dan dipergunakan. Untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta . Dari hasil data penelitian yang dianalisis maka terdapat pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah.

Perguruan atau sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.” Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah para siswa mengenyam pendidikan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan pola pikir siswanya karena di sekolah para siswa diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua, siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 2013:36). Menurut Dalyono (2010:131) “Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya”.

Lingkungan Sekolah Menurut Munib (2011: 76) “lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan peneliti memperoleh hasil data kecenderungan variabel lingkungan sekolah di SMK Dharma Karya Jakarta dalam jumlah kategori sedang 60%.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Dharma Karya Jakarta.

Penelitian ini menunjukkan nilai Uji T analisis sampel diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajardi SMK Dharma Karya Jakarta dengan besar kontribusi atau sumbangsih sebesar 4,4 % dan 95,6% dipengaruhi faktor lain. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut yaitu, $\hat{Y} = 93.881 + 0,152x$ yang artinya rata-rata skor kriteria Y akan mengalami perubahan sebesar 0,152 untuk setiap perubahan yang terjadi pada X.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013:64) “dimana Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.” menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Kondisi sekolah yang tidak disiplin, tidak tertib, suasana kelas tidak menyenangkan, hubungan antar siswa tidak bagus, hubungan siswa dan guru kurang bagus sampai metode pembelajaran disekitar yang tidak menarik dan sebagainya akan menimbulkan lemah semangat dalam belajar, akan tetapi sebaliknya bila

sekolah disiplin hubungan antar komponen sekolah bagus, situasi kelas dan sekolah menyenangkan dan guru-guru dalam proses pembelajarannya, baik yang menyangkut metode dan media di kota menarik siswa tentu akan menggiring terciptanya situasi disiplin belajar disekolah. Toeri tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata Kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta.

Hasil penelitian ini selain didukung oleh teori juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maman Achdyat (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dinyatakan kontribusi Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah dalam meningkatkan Prestasi belajar ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 46,15%.

Pengaruh kedisiplinan (X_2) terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y). Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig. } 0,026 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 2,263$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variable bebas X_2 (kedisiplinan) terhadap variable terikat Y (Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial).

Hasil penelitian ini selain didukung oleh teori juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Enceng Yana¹ dan Neneng Nurjanah² (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”. Maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi ganda (uji F) yang menunjukkan hasil R yakni 0,8. Angka ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil R tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh kedua-duanya yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa secara positif dan signifikan. Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan

sekolah yang dimiliki siswa memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Nilai F hitung yang diperoleh yakni Edunomic [Volume 2 No. 1 Tahun 2014 8 44,57 jika dibandingkan dengan F table yakni 2,440 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini dapat dikatakan logis karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan salah satu dari beberapa faktor yang ada pada

faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah di SMK Dharma Karya dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 46%. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dari hasil angket persepsi siswa tentang lingkungan sekolah di SMK Dharma Karya Jakarta, meski ada beberapa yang belum tersedia dari indikator lingkungan sekolah tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil Output *Model Summary* yang diperoleh nilai R sebesar 0,192 tingkat hubungan dua variabel dan R^2 square besar kontribusi/sumbangsih pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 0,037% atau 3,7% dan 96,3% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut karena banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan.
2. Untuk sekolah
Untuk sekolah Khususnya di SMK Dharma Karya Jakarta lebih memperhatikan keluhan dari guru-guru dan siswa seperti pembelajaran *outdoor* untuk memanfaatkan lingkungan atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya memanfaatkan ruang *outdoor* siswa mampu meningkatkan prestasi mereka dalam menciptakan sesuatu kerajinan tangan untuk dijual belikan.
3. Untuk siswa
Untuk siswa-siswi khususnya di SMK Dharma Karya Jakarta diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar terciptanya interaksi antara guru dengan murid, sehingga dapat menciptakan suasana dilingkungan sekolah yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enceng Yana dan Neneng Nurjanah. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*. Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati.

- Fifi Nurul Safitri. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang*. Economic Education Analysis Journal 3 (2), Magelang.
- Betri Herlina dan Yulhendri. 2014/2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi Siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok*. Sumatera.
- Idayanti. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 40 Semarang*. Unnes (Universitas Negeri Semarang).
- Nyayu Khodijah dan Syarnubi. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI*. Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 2 April 2019, Palembang.